

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA
PENIPUAN TENAGA KERJA KE LUAR NEGERI YANG DILAKUKAN
OLEH OKNUM DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Komang Mirah Angguning, NIM 2114101041

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Penipuan Tenaga Kerja Ke Luar Negeri Oleh Agen Penyalur Di Kabupaten Buleleng Serta (2) Peran Instansi Terkait Di Kabupaten Buleleng Dalam Membantu Menindak Kasus Penipuan Tenaga Kerja Migran. Metode penelitian yang digunakan adalah hukum empiris yaitu mengkaji hukum dalam tindakan nyata atau dikenal sebagai *law in action*, yang berarti mengkaji hukum dalam konteks budaya dan sosial. Data ini diperoleh melalui Data Primer dan Sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, observasi, dan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja, dan Polres Buleleng. Teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif ini dimaksudkan untuk memahami pelaksanaan perlindungan hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Adapun penelitian yang dilakukan ini memperoleh hasil penelitian berupa (1) Di Kabupaten Buleleng, pelaksanaan perlindungan hukum terhadap korban penipuan tenaga kerja migran sudah berjalan namun belum secara optimal. Hal ini dikarenakan masih adanya keberangkatan tidak resmi, kurangnya pemahaman masyarakat tentang prosedur hukum, dan kurangnya pengawasan terhadap aktivitas oknum penyalur yang tidak resmi (2) Instansi terkait di Buleleng telah melakukan perannya dengan cara sosialisasi dan penindakan, namun koordinasi antarinstansi masih lemah. Keterbatasan sumber daya, kurangnya peraturan teknis, dan pelaporan korban yang lambat adalah tantangan tambahan. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi dan regulasi yang kuat.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Tenaga Kerja Migran, Penipuan Oknum Penyalur

**LEGAL PROTECTION FOR VICTIMS OF CRIMINAL ACTS OF
OVERSEAS LABOR FRAUD COMMITTED BY SPECIAL INDIVIDUALS IN
BULELENG REGENCY**

By

Komang Mirah Angguning, NIM 2114101041

Law Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the Implementation of Legal Protection for Victims of Criminal Acts of Overseas Migrant Worker Fraud by Placing Agents in Buleleng Regency and (2) the Role of Related Agencies in Buleleng Regency in Assisting in Prosecuting Migrant Worker Fraud Cases. The research method used is empirical law, namely studying law in real action or known as law in action, which means studying law in a cultural and social context. This data was obtained through Primary and Secondary Data. The data collection techniques used were document studies, observations, and interviews with related parties such as the Manpower and Transmigration Office, the Singaraja Class II TPI Immigration Office, and the Buleleng Police. This qualitative data analysis technique is intended to understand the implementation of legal protection based on Law Number 18 of 2017 concerning the Protection of Indonesian Migrant Workers. The research conducted obtained research results in the form of (1) In Buleleng Regency, the implementation of legal protection for victims of migrant worker fraud has been running but not optimally. This is due to the continued existence of unofficial departures, a lack of public understanding of legal procedures, and a lack of oversight of the activities of unofficial distributors (2) Relevant agencies in Buleleng have carried out their roles through outreach and enforcement, but coordination between agencies remains weak. Limited resources, a lack of technical regulations, and slow reporting of victims are additional challenges. Therefore, strong collaboration and regulation are needed.

Keywords: Legal Protection, Migrant Workers, Fraud by Recruitment Agencies